

PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Sobiyatul Mutamima¹, Riawan Yudi Purwoko², Suyoto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

* Corresponding Author: sobiyatul2207@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang terjadi pada kurangnya bahan ajar, belum pernah diterapkannya bahan ajar digital berbasis kearifan lokal, dan kurangnya waktu dan tenaga guru dalam mengembangkan bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan, kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya kelas IV. Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Dari hasil pengolahan data penelitian, diperoleh hasil prosedur pengembangan 4D, kevalidan produk dengan rata-rata 95,8% (sangat valid), kepraktisan produk mendapatkan rata-rata 92,6% (sangat praktis), keefektifan produk diperoleh dari ketuntasan yang mendapatkan rata-rata 97,8% (sangat efektif). Hasil data keefektifan didukung oleh skor *gain* dengan hasil rata-rata 0,794 (tinggi) serta hasil keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan rata-rata 93,8% (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya dapat digunakan sebagai bahan ajar kelas IV sekolah dasar karena sudah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Kata-kata kunci: ensiklopedia digital, kearifan lokal, keragaman budaya

Abstract

This research was motivated by problems that occurred due to a lack of teaching materials, digital teaching materials based on local wisdom had never been implemented, and teachers' lack of time and energy in developing teaching materials. This research aims to determine the development procedures, validity, practicality and effectiveness of a digital encyclopedia product based on local wisdom integrated with Pancasila student profiles on class IV cultural diversity. This research method uses the 4D model R&D (Research and Development) method (Define, Design, Develop, Disseminate). Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires, tests and documentation methods. From the results of research data processing, the results of the 4D development procedure were obtained, product validity with an average of 95.8% (very valid), product practicality obtained an average of 92.6% (very practical), product effectiveness was obtained from completeness which obtained an average -average 97.8% (very effective). The results of the effectiveness data are supported by the gain score with an average result of 0.794 (high) and the results of the implementation of student learning and activities with an average of 93.8% (very good). It can be concluded that the digital encyclopedia based on local wisdom integrated with Pancasila student profiles on cultural diversity material can be used as teaching material for class IV elementary schools because it meets the criteria of being valid, practical and effective.

Keywords : Flat Building, Module, Pancasila Student Profile, Realistic Mathematics Education (RME)

PENDAHULUAN

Tahun pelajaran 2022/2023, pemerintah mulai melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, yang menyebabkan guru dan siswa perlu kembali menyesuaikan diri dengan pembelajaran di kelas. Adanya kurikulum baru membuat guru maupun siswa melakukan adaptasi baru yaitu dalam penggunaan bahan ajar. Berhubungan dengan kurikulum, proses belajar mengajar di SD Negeri Purworejo juga masih beradaptasi dengan sumber belajar kurikulum merdeka.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV SD Negeri Purworejo, hasilnya disebutkan bahwa kendala saat proses pembelajaran saat ini yaitu bahan ajar yang masih kurang. Guru harus mencari materi tambahan dari internet agar proses pembelajaran tercapai dengan baik. Kendala yang lain yaitu banyaknya materi, menyebabkan guru kekurangan waktu untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

Bahan ajar menurut Nurdyansyah (2018) yaitu segala bentuk fasilitas yang dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar adalah bahan yang disusun untuk membantu proses belajar mengajar baik siswa maupun guru yang dirancang secara sistematis dan efektif sesuai kebutuhan dan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar banyak macamnya, ada yang berbentuk cetak maupun non cetak.

Penggunaan bahan ajar bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar menjadi lebih mudah diikuti dan agar siswa tetap terlibat tanpa merasa bosan. Sesuai dengan pendapat Anjani dkk., (2022: 100) disebutkan bahwa bahan ajar berbasis digital dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan sudut pandang. Menurut Magdalena dkk., (2020: 172) karakteristik bahan ajar yang baik mengandung: 1) konsep yang berisi gagasan atau ide, 2) prinsip yang berarti nilai tolak ukur melakukan sesuatu, 3) fakta yaitu kebenaran yang terjadi, 4) proses yang berarti suatu rangkaian kegiatan atau pergerakan yang berkembang, 5) nilai berarti ukuran berdasarkan suatu model, 6) keterampilan yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu. karena berisi contoh nyata tentang materi disertai gambar penjas. Ensiklopedia digital cocok digunakan untuk mempermudah guru dan siswa karena memenuhi kriteria sumber yang rinci dan akurat. Ensiklopedia memiliki kelebihan yaitu sebagai sumber belajar untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan secara rinci (Pendidikan & Konseling: 1571).

Pengembangan ensiklopedia digital ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang materi keragaman budaya dan terfokuskan pada banyaknya potensi kearifan lokal di wilayah. Potensi daerah Purworejo besar, namun potensi-potensi tersebut belum terlalu dikenal siswa, seperti banyaknya makanan khas, minuman khas, tarian daerah, hasil bumi perlu diketahui siswa sekolah dasar.

Menurut Khoeriyah dkk., (2018: 65), kearifan lokal adalah bentuk pembeda suatu masyarakat dalam bentuk keragaman seperti pedoman hidup, suatu wawasan, adat serta budaya. Mengenalkan kearifan daerah menjadi hal yang cukup menarik untuk ditindak lanjuti. Selaras dengan pendapat Syamsijulianto (2020: 216) yang menyatakan adanya pembelajaran dengan kearifan lokal akan memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami serta menciptakan kebanggaan tersendiri terhadap kearifan lokal di daerahnya. Selain mengenalkan keunggulan daerah, siswa akan lebih mudah memahami karena contohnya sudah terdapat di lingkungan sekitar terutama di Purworejo.

Materi keragaman budaya pada ensiklopedia digital mengacu pada mata pelajaran IPS yang terdapat pada buku ajar kurikulum merdeka. Mata pelajaran IPS sendiri dalam kehidupan siswa berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Hal ini berkaitan dengan pendapat Melati (2022: 1571) yang mengatakan bahwa mata pelajaran IPS mengandung banyak hal yang perlu dipelajari, baik itu kejadian fakta, kehidupan, atau peraturan yang berlaku di kehidupan sosial kemasyarakatan. Tujuan IPS sendiri yaitu berguna untuk kehidupan sehari-hari, mengatur

masalah sehingga didapatkan suatu solusi dalam bermasyarakat, bekal untuk bersosialisasi, kesadaran akan lingkungan, serta beradaptasi dengan ilmu pengetahuan baru dalam masyarakat.

Ensiklopedia digital disusun berdasarkan karakter profil pelajar Pancasila. Menurut Juliani dkk., (2021: 264) disebutkan bahwa profil pelajar Pancasila adalah gambaran yang nyata tentang siswa yang memiliki keeluasaan dan perilaku berpedoman nilai-nilai Pancasila, dengan enam komponen utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Bahan ajar yang peneliti kembangkan terfokus pada empat profil yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, mandiri, dan bernalar kritis. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia berarti siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan didasari keimanan, seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Berkebhinnekaan global berarti siswa bisa mempertahankan budaya luhur yang ada di lingkungan sekitar, saling menghargai, dan mampu berpikiran terbuka tentang kebudayaan yang ada di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan kearifan lokal. Mandiri berarti siswa bisa melakukan sesuatu tanpa mengandalkan orang lain. Bernalar kritis berarti siswa memiliki pemikiran yang logis dan sistematis dalam melakukan suatu permasalahan.

Berdasarkan pertimbangan, peneliti mengembangkan ensiklopedia digital salah satunya agar siswa bisa lebih mengetahui maksud penggunaan *handphone* untuk siswa sekolah dasar, yaitu untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Kusnadi (2023: 143) tentang ensiklopedia yang dapat memberi materi yang jelas serta memiliki tampilan menarik dan gambar berwarna sehingga siswa dapat belajar baik di rumah maupun di sekolah. Bahan ajar ini akan membantu karena ensiklopedia digital ini praktis dan berukuran kecil untuk digunakan dalam komputer maupun *handphone*.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan untuk pengembangan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal adalah metode penelitian Research and Development (R&D) model 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarnyaan).

Tahap yang pertama yaitu *define*, digunakan untuk memberikan pengertian dan menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi terkait produk yang sedang dikembangkan. Tahap pendefinisian mencakup lima langkah, yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap yang kedua yaitu *Design*. Perancangan dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan rancangan ensiklopedia digital sehingga mendapatkan hasil produk bahan ajar yang maksimal. Tahap ini terdiri dari empat tahapan, yaitu mengumpulkan referensi, mengumpulkan draf, menyusun materi, dan *layout*.

Tahapan yang ketiga yaitu *design*. Dalam tahapan pengembangan, peneliti melakukan validasi kepada para ahli guna menghasilkan produk yang baik setelah dilakukan masukan dan revisi. Tahap uji coba dilakukan setelah produk dikatakan valid oleh validator. Uji coba dilakukan secara terbatas dan luas untuk mengembangkan produk akhir pada kelas IV B SD Negeri Purworejo. Uji coba terbatas dilakukan kepada 6 siswa, sedangkan uji coba luas dilakukan dengan 23 siswa yang dilakukan dengan waktu berbeda dengan uji coba terbatas. Setelah mendapatkan data, peneliti merevisi produk apabila terdapat komentar dan saran pada produk ensiklopedia digital. Tujuan dari tahapan ini yaitu agar diperoleh tanggapan tentang ensiklopedia digital dan mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum maupun sesudah penggunaan produk.

Tahap penyebaran (*dissemination*) produk ini dilakukan agar produk ensiklopedia dapat dikenal lebih luas. Hal ini sesuai dengan Suyitno (2018: 158), yang menjelaskan bahwa tahap ini dilaksanakan untuk menilai sejauh mana efektivitas produk yang sedang dikembangkan. Tahapan *dissemination* sendiri terdiri dari *validation testing* untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, *packaging* (mengemas produk akhir), serta *diffusion and adaption* (penyebaran di SD Negeri Purworejo dan sosialisasi di SD Negeri Tunjungtejo).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil dari data berupa prosedur pengembangan, hasil data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Prosedur yang digunakan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Setelah produk jadi, produk divalidasikan kepada validator untuk mendapatkan komentar dan saran. Langkah selanjutnya dilakukan tahap uji coba untuk mengetahui seberapa layak produk ensiklopedia digital. Analisis data meliputi perhitungan hasil kevalidan ensiklopedia digital, kepraktisan ensiklopedia digital dari respon siswa, keefektifan ensiklopedia yang dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia digital, juga keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.

Analisis data kevalidan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya diambil dari skor penilaian validator. Validator yang dimaksud yaitu dosen ahli media sebagai validator media, dosen ahli materi sebagai validator materi, dan guru kelas sebagai praktisi.

Tabel 1. Uji Kevalidan

Penilaian	Rata-rata	Kriteria
Ahli Media	92,5%	Sangat valid
Ahli Materi	100%	Sangat valid
Praktisi	95%	Sangat valid
Rata-rata	95,8%	Sangat valid

Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil keseluruhan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi mendapatkan rata-rata 95,8% dengan kriteria sangat layak.

Kepraktisan ensiklopedia diukur dengan respon siswa setelah menggunakan ensiklopedia digital. Kepraktisan bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat penggunaan media melalui penilaian siswa berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan. Respon siswa didapatkan dari uji terbatas dan uji luas.

Tabel 2. Uji Kepraktisan

Uji Coba	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Terbatas	220	36,6	91,6%	Sangat Praktis
Luas	862	37,4	93,6%	Sangat Praktis
Rata-rata Persentase			92,6%	Sangat Praktis

Hasil keseluruhan respon siswa pada uji terbatas dan luas terhadap ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila mendapatkan rata-rata 92,6% dengan kriteria sangat praktis.

Hasil data keefektifan didapatkan dari persentase nilai ketuntasan siswa pada saat mengerjakan tes serta keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa. Siswa akan "Tuntas" jika nilai tes naik dan melampaui KKM. Apabila siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, maka siswa tersebut dikategorikan "Tidak Tuntas". KKM yang berlaku yaitu 76.

Tabel 3. Uji Keefektifan

No.	Aspek	Rata-rata	Kriteria
1.	Tuntas	97,8%	Sangat Efektif
2.	N-Gain	0,794	Tinggi

Dari tabel hasil data tersebut, terdapat peningkatan dengan kriteria tinggi antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa, rata-rata ketuntasannya yaitu 97,8%, kriteria sangat efektif dan rata-rata skor gain 0,794 (kriteria tinggi).

Data keefektifan didukung oleh data observasi keterlaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa agar data yang sudah diperoleh menjadi lebih baik dan akurat.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Data Kualitatif

Persentase yang dicari	Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	Observasi Aktivitas Siswa
Uji Coba Terbatas	90,9%	91,6%
Uji Coba Luas	95,4%	97,3%
Rata-rata	93,15%	94,45%
Rata-rata Keseluruhan	93,8%	
Kriteria	Sangat Baik	

Observasi siswa berisi tentang capaian siswa saat mempelajari materi. Ketercapaian profil pelajar Pancasila juga dicatat dan dituangkan dalam observasi setiap siswa. Perolehan rata-rata hasil pengamatan data kualitatif yaitu 93,8% dengan kriteria "Sangat Baik". Kesimpulannya penggunaan ensiklopedia digital sangat baik digunakan dalam pembelajaran di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa: pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital dikembangkan dengan model pengembangan 4D. Tahapan model 4D yaitu: 1) *Define* (pendefinisian), terdiri dari analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran; 2) *Design* (perancangan), terdiri atas tahapan mengumpulkan referensi, menentukan draf, menyusun materi, dan *layout*; 3) *Develop* (pengembangan), bertujuan menghasilkan produk ensiklopedia digital yang layak digunakan setelah melalui tahapan validasi oleh ahli media, ahli materi, praktisi, serta uji coba secara langsung oleh siswa; 4) *Dissemination* (penyebaran), dilakukan melalui *validation testing*, *packaging*, serta *diffusion and adoption* bertujuan agar produk lebih dikenal dan bermanfaat lebih luas.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media, didapatkan persentase 92,5% dengan kriteria sangat valid, validator ahli materi mendapat persentase 100% dengan kriteria sangat valid, dan praktisi memberikan persentase 95% dengan kriteria sangat valid. Rata-rata keseluruhan validasi yang didapatkan yaitu 95,8% dengan kriteria sangat valid.

Uji kepraktisan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya dapat dilihat dari respon siswa terhadap ensiklopedia. Respon siswa pada uji terbatas mendapatkan persentase 91,6% dengan kriteria sangat praktis dan uji coba luas mendapatkan persentase 93,6% dengan kriteria sangat praktis. Didapatkan hasil rata-rata keseluruhan 92,6% dengan kriteria sangat praktis.

Uji keefektifan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya didapatkan dengan nilai tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan ensiklopedia digital. Hasil yang diperoleh mendapatkan ketuntasan dengan persentase 97,8% dengan kriteria sangat efektif. Data diperkuat dengan skor

gain uji terbatas dan uji luas didapatkan skor gain dengan rata-rata 0,794 dengan kriteria tinggi. Data hasil keefektifan didukung dengan hasil data kualitatif dengan persentase rata-rata 93,8% dengan kategori "Sangat Baik". Dari data tersebut ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya dikatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

SARAN

Saran yang disampaikan dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, bahan ajar ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar mengajar agar tingkat pengetahuan dan literasi siswa meningkat.
2. Bagi sekolah, penggunaan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya dapat digunakan di SD Negeri Purworejo maupun di sekolah dasar lainnya.
3. Bagi peneliti, hasil pengembangan ensiklopedia digital berbasis kearifan lokal terintegrasi profil pelajar Pancasila materi keragaman budaya diharapkan dapat dikembangkan dengan tema dan variasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, F., & Ratnapuri, A. (2020). Modul Keaneekaragaman Hayati dengan Pendekatan Kearifan Lokal dan Budaya di Kabupaten Purworejo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 26-33.
- Agustin, N., Ratnaningsih, A., & Anjarini, T. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Terintegrasi Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 641-648.
- Alifa, S., Purbasari, I., & Ristiyani, R. (2021). Media Waraga Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengidentifikasi Keragaman Budaya. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15-20.
- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & ... (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala ...*, 6(2), 100-111.
- Anita, Y., Waldi, A., Akmal, A. U., Kenedi, A. K., Hamimah, H., Arwin, A., & Masniladevi, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7087-7095.
- [Anjani, K., Sukanti, S., & Untari, E. \(2022\). Pengembangan Ensiklopedia Digital Materi IPA dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas III SD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1\(1\), 99-107.](#)
- Anjarini, T., Lathifah, D. A., Hidayati, A. U., Ayu, Y. D. P., & Susanto, N. H. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Karakter Sub Tema Keberagaman Budaya Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 8(2), 1363-1369.
- Astuti, T., & Hardati, P. (2022). Relasi Sosial Siswa dalam Kebhinekaan di SD Multi Etnik. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 90-99.
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188-198.

- Avioleta, E., Aji, S. D., & Yasa, A. D. (2021, November). Pengembangan Ensiklopedia IPA Materi Sumber Energi Berbasis QR Code Siswa Kelas IV SD. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 5, No. 1, pp. 450-457).
- Ayu, Y. D. P., & Ngazizah, N. (2021). Ensiklopedia Digital Berbasis Problem Solving dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1759-1765.
- Bahriani, D. (2021). Penerapan teori belajar Jean Piaget dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101115 Sihaborgoan Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan (*Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan*).
- Budijanto, J. B., & Rahardi, R. K. (2021). Makna Ikonis dan Makna Indeks pada Kuliner Khas Purworejo: Kajian Ekolinguistik.
- Chandra, A. M., Amirah, A. A. S., Pratiwi, A. D., Wigati, I., Yuniar, Y., Hapida, Y., & Nurokhman, A. (2020, November). Pembuatan Ensiklopedia pada Materi Plantae di SMA/MA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 125-132).
- Drani, A., & Susanti, N. (2022). Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Aceh Barat Pada Materi Teks Deskripsi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A MTSN 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 170-179.
- Fatmila, Y. (2021). Pengembangan Aplikasi Game Puzzle Exponent Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMA Kelas X (*Doctoral dissertation, Muhammadiyah University, Semarang*).
- Febriyanto, H., & Kumaini, R. (2019, February). Ensiklopedia Keanekaragaman Tanaman Bahan Upacara Adat Masyarakat Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etnobotani Dan Filosofis). In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 1, pp. 196-206).
- Hayuningtyas, T. A., Yulianti, Y., & Hakim, A. R. (2020, November). Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Berbasis Pendidikan Karakter Religius Untuk Kelas IV di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 217-222).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Jayanti, P. D., Winarno, W., & Gunawati, D. (2022). Konservasi Kearifan Lokal Tari Dolalak Sebagai Civics Culture Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2270-2276.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*. 257-265.
- Karimah, N., Ngazizah, N., & Ratnaningsih, A. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Keterampilan Proses dan Karakter pada Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita. *Syntax Idea*, 3(8), 1924-1936.
- Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(2), 63.
- Khotima, N., Nurhasanah, A., & Damanhuri, D. (2021). *Developing a Cultural Encyclopedia Book Based on the Local Wisdom of Banten on Social Science Subject At Grade Iv Elementary School. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 51.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12.
- Kusnadi, D., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, H., & Muhdar, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Menunjang Hasil Belajar Siswa SD. In *Seminar Nasional Paedagogia* (Vol. 2, pp. 142-148).

- Latifah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A., & Tangerang, U. M. (n.d.). Analisis Evaluasi Formatif pada Materi Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Pelajaran PKn Kelas V SDN Salemban III. *Analisis bahan ajar*, 2(2), 311-326.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 180-187.
- Maulidta, H., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash* untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Doctoral dissertation, State University of Surabaya*. 6(5),
- Melati, R., Selegi, S. F., & Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1570-1575.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.
- Nita, C. I. R., & Putri, A. M. I. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Tata Surya Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 137-146.
- Nuraini, N. (2021). Kajian Pascapanen Pada Morfologi Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Di Kawasan Lereng Gunung Raung (Sebagai Sumber Belajar SMK Berupa Ensiklopedia Digital) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember*)
- Nurdiansyah, E., Faisal, E. El, & Sulkipani, S. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2), 112-123.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurmawan, R., Khaq, M., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Multimedia Batik Khas Purworejo untuk Meningkatkan Aspek Psikomotorik Halus pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 159-165.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar (Vol. 4).
- Purwanto, N. (2019). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. B. P. (2022). Metaverse: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Rohmah, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Rohimah, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Cetak Brosur Materi Macam-macam Sujud pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi kelas VIII SMP-Islam Daarul Falah Ciloang Serang Banten) (*Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN*).
- Rohman, K. F., Khaq, M., & Anjarini, T. (2023). Pengembangan Media Ensiklopedia Musik Untuk Meningkatkan Aspek Kognif Materi Alat Musik Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 104-115.

- Romli, A. A., Sesanti, N. R., & Triwahyuningtyas, D. (2020, November). Pengembangan Ensiklopedia Bangun Ruang Berbasis Etnomatematika Untuk Siswa Kelas V SDN 1 Tawangrejeni. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 531-536).
- Safitri, Dyah Nurdiana (2019) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN I Ngenep Kabupaten Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Saputri, R., Widoyoko, S. E. P., & Anjarini, T. (2023). Ensiklopedia Digital Berbasis Creative Thinking Terintegrasi Karakter pada Materi IPA Kelas 5 SD. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 47-55.
- Sari, K. P. (2022). Pengembangan Media Ensiklopedia Model Lift the Flap Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 25-36.
- Sari, W. H. M. (2022). Pengembangan E-book Pembelajaran Geografi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Di SMA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suyitno. (2018). *Metodologi Penelitiann Tindakan Kelas Eksperimen dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarti, S., Anjarini, T., & Khaq, M. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Digital Terintegrasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas V SD. *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 2, Issue 2).
- Sutarti. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Budi Utama, CV.
- Syamsijulianto, T. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Mobuya pada Indahnya Keragaman Budaya Bangsa di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 209.
- Utami, D. P., Mudawaroch, R. E., & Sasmita, A. R. (2022). Pendampingan Labelling UMKM Lanting Desa Jetis Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1898-1903.
- Vinanka, E. S. (2022). Pengembangan Sumber Belajar Ensiklopedia Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Lampung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD/MI (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulansari, S., Pangestika, R. R., & Ratnaningsih, A. (2022). Pengembangan Media Puzzle Matematika Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN Ketangi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 44-50.